

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yang dimaksud dengan penelitian asosiatif ialah sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk menemukan suatu hubungan antar dua variabel atau lebih didalam populasi yakni melalui data hubungan variabel dalam sampel.⁷¹ Dalam penelitian ini, penulis menganalisis adanya pengaruh kerjasama tim, etika kerja islam, dan loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif ialah sebuah pendekatan yang menjelaskan suatu hubungan antar variabel dan menjadikan suatu masalah menjadi suatu hubungan. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah kuesioner penelitian dan analisis data yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang sudah ditetapkan. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil dari olahan data yang didapatkan dari lapangan dimana data tersebut diolah menjadi sebuah angka-angka kemudian diuji menggunakan metode statistik.⁷² Dalam penelitian ini ditujukan pada UD. Artha Dinar Atifa Snack Trangkil Pati.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek yang menyediakan data penelitian atau siapa dan darimana

⁷¹ Agatha Cristine Panggiki, dkk, "Pengaruh Kompensasi, Kerjasama Tim, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada AJB Bumi Putera 19122 Cabang Sam Ratulangi, 3020.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 97.

data-data penelitian itu diperoleh. Sumber data penelitian ini dapat diperoleh dari dua sumber data, yaitu:

1. Data primer

Data primer ialah data yang didapatkan dari survey yang dilakukan peneliti dan pengamatan responden penelitian dengan dibantu menggunakan alat pengukuran.⁷³ Data primer dari penelitian ini adalah data dari kuesioner yang dijawab atau diisi oleh responden yang terdiri dari pernyataan/pertanyaan yaitu mengenai kerjasama tim, etika kerja islam, loyalitas kerja, dan kinerja karyawan pada UD. Artha Dinar (Atifa Snack) Trangkil Pati.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak diperoleh dari pengamatan secara langsung, melainkan dengan cara membaca literatur, dokumen perusahaan, buku-buku, dan juga jurnal.⁷⁴ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data sekunder yaitu dengan cara melihat dokumentasi yang sudah dimiliki oleh UD. Artha Dinar (Atifa Snack) Trangkil Pati.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah subjek/objek yang ditentukan oleh peneliti yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷⁵ Populasi dapat berupa kumpulan orang-orang, kejadian atau peristiwa, dan suatu benda yang dapat diteliti oleh seorang peneliti. Jika populasi tidak diidentifikasi dengan baik maka kesimpulan yang dihasilkan kemungkinan akan keliru, oleh karena

⁷³ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 82

⁷⁴ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 83.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 117

itu perlu mengidentifikasi populasi secara tepat dan akurat.⁷⁶ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan yang bekerja di UD. Artha Dinar (Atifa Snack) Trangkil Pati, yaitu diketahui populasi berjumlah 35 karyawan.

2. Sampel

Sampel ialah jumlah dan karakteristik tertentu yang diambil dari bagian populasi. Jika terdapat populasi yang sangat banyak, sedangkan peneliti tidak dapat mengambil dan mempelajari seluruh populasi,, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari bagian populasi. Untuk pengambilan sampel harus benar-benar representif (mewakili). Dalam penelitian ini, teknik penentuan sampel yang digunakan ialah *non probability sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh ialah sampel yang digunakan dimana diambil dari semua anggota populasi tersebut.⁷⁷ Sampel diperoleh dari seluruh karyawan di UD. Artha Dinar (Atifa Snack) Trangkil Pati pada tahun 2021 yang berjumlah 35 orang.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel ialah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus dalam penelitian. Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau nilai yang didapatkan dari orang dan objek yang memiliki variansi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti.⁷⁸ Dalam penelitian ini, macam-macam variabel yang digunakan yaitu:

⁷⁶ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2009), 145.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 118

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 38.

1. Variabel Independent (X_1 , X_2 , dan X_3)

Variabel independent ialah variabel yang mempengaruhi variabel dependent, variabel ini menjadi sebab perubahan munculnya variabel dependent. Variabel ini dikenal dengan nama variabel bebas, dinamakan variabel bebas karena bebas untuk mempengaruhi variabel lain. Variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*.⁷⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah kerjasama tim (X_1), etika kerja islam (X_2), dan loyalitas kerja (X_3).

2. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent ialah variabel yang dapat dipengaruhi. Variabel ini menjadi sebuah akibat, dan variabel ini dikenal dengan nama variabel terikat, dinamakan variabel terikat karena merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas. Variabel ini juga sering disebut variabel *output*, kriteria, dan konsekuen. Variabel dependent merupakan hasil dari pengaruh variabel independent, variabel ini adalah variabel yang merespon perubahan dalam variabel independent.⁸⁰ Dalam penelitian ini kinerja karyawan (Y) yang menjadi variabel dependent.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah suatu penjelasan atau arti untuk diberikan kepada variabel atau menspesifikasi kegiatan. Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel dalam penelitian.⁸¹ Dibawah ini merupakan tabel mengenai definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 60

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 61

⁸¹ Anshori Muchlis, dan Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga Universitas Prees, 2009), 60.

Tabel 3.1
Operasional variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Referensi |
|------------------------|--|---|--|
| Kerjasama Tim (X1) | Kerjasama tim merupakan sebuah kelompok yang beranggotakan lebih dari dua orang dalam menjalankan misi serta tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. ⁸² | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab 2. Kontribusi 3. Pengerahan kemampuan yang maksimal | Muhammad Hatta dkk, 2017, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan PT.PLN Wilayah Aceh”, <i>Jurnal Magister Manajemen</i> 1, No. 1 |
| Etika Kerja Islam (X2) | Etika kerja islam merupakan rangkaian moral-moral yang terdiri atas prinsip-prinsip yang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Murah Hati 2. Etika dalam Al-Qur'an 3. Ingat Kepada | Sheila Ayu Pramesti P, 2020, “Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Loyalitas |

⁸² Eddy Soeryanto Soegoto, *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 410.

| | | | |
|----------------------|---|---|--|
| | membedakan antara baik atau buruk, benar atau salah tentang sesuatu dalam konteks islam. ⁸³ | Allah | Karyawan Yayasan Nurul Hayat Surabaya”, <i>Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan</i> , Vol 7, No 5 |
| Loyalitas Kerja (X3) | Loyalitas kerja memiliki arti sebuah bentuk kesetiaan pada perusahaan dengan rasa tanggung jawabnya, sehingga karyawan akan setia dan bertahan dalam keadaan apapun di perusahaan tersebut. ⁸⁴ | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertahan dalam perusahaan 2. Bersedia lembur 3. Mampu menjaga rahasia 4. Taat peraturan. 5. Pengorbanan. | Sandra Wijayanti Sungkono dan Iga Manuati Dewi, 2001 “Pengaruh Prestasi Kerja dan Loyalitas Kerja Terhadap Promosi Jabatan di PT. Bali Pawiwahan Coco Group”, <i>Jurnal EMBA</i> , Vol |

⁸³ Prima Utomo Wardoyo Putro, “Etika Kerja Islam, Komitmen Organisasi, Dan Sikap Perubahan Organisasi Terhadap Kinerja”, *Jurnal Manajemen Indonesia* 18, No. 2, (2018): 119.

⁸⁴ Rina Mariana dan Hadi Irfani, “Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Perawat Honor RSUD Kabupaten Padang Pariaman”, *Jurnal RAP UNP* 6, No. 2, (2015): 195.

| | | | |
|----------------------|---|---|---|
| | | | 1, No.3. |
| Kinerja Karyawan (Y) | Kinerja karyawan merupakan proses hasil kerja yang dicapai karyawan dengan menjalankan tugas dan tanggung jawab dari perusahaan dalam jangka waktu tertentu ⁸⁵ | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas , 2. Kuantitas, 3. Efektivitas, 4. Ketepatan waktu, 5. Kemandirian. | Desi Kristanti dan Ria Lestari Pangestuti, 2019, <i>Kiat-Kiat Merangsang Kinerja Karyawan Bagian Produksi</i> , Surabaya: Media Sahabat Cendekia, |

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket, wawancara, dan observasi.

1. Kuesioner

Kuesioner ialah metode pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung. Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang sangat efisien. Peneliti memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk responden dalam bentuk angket secara tertutup, lalu akan dijawab secara tertulis mengenai kerjasama tim (X1), etika kerja islam

⁸⁵ Ridwan Nurudin, “Loyalitas Pekerja Perbankan Islam Di Banda Aceh,Indonesia: Analisis Kriteria Kebajikan Di Tempat Kerja”, *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol. 3, No 1, (2017): 31.

(X2), dan loyalitas kerja (X3) sesuai kehendak mereka. Pertanyaan atau pernyataan tersebut juga dijawab secara terbuka yakni mencakup nama responden, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan status responden.

Skala likert ialah sebuah pengukuran yang digunakan untuk mengukur jawaban dari kuesioner responden. Dapat dijelaskan tingkatan skala likert yaitu sangat setuju atau SS adalah jawaban dari responden yang diberi nilai sebesar 5, lalu jawaban responden yang menyatakan setuju atau S, diberikan nilai sebesar 4, kemudian jawaban Ragu-ragu atau R, diberikan nilai sebesar 3, dan jawaban tidak setuju atau TS, diberikan nilai sebesar 2, serta jawaban responden sangat tidak setuju atau STS diberikan nilai sebesar 1.⁸⁶

2. Interview

Interview atau wawancara ialah tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber secara langsung atau tatap muka. Metode pengumpulan data dalam bentuk interview dilakukan untuk mengetahui studi permasalahan yang akan diteliti dan sesuatu hal yang belum diketahui peneliti yang mencakup jumlah responden, dan dokumentasi perusahaan.⁸⁷

Seiring perkembangan teknologi, interview tidak hanya dilakukan secara langsung melainkan dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi seperti menggunakan hp dengan melakukan interview lewat WA, email, atau sosial media lainnya yang dapat mendukung untuk melakukan interview. Dalam penelitian ini peneliti melakukan

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 199.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 194.

interview kepada pemilik usaha Artha Dinar untuk menanyakan mengenai permasalahan yang ada dan meminta dokumentasi sebagai pendukungnya.

3. Observasi

Observasi ialah pengamatan atau survey lapangan yang dilakukan peneliti terhadap segala yang ada dalam objek penelitian. Metode pengumpulan data dengan cara observasi dapat dilakukan dengan cara survey dan analisis dokumen. Survey digunakan peneliti untuk menguji hipotesis, dan analisis dokumen digunakan untuk menganalisis isi yang mendukung penelitian yang dilakukan.⁸⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung obyek dan subyek pada lokasi penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian (kuesioner) yang baik harus memenuhi syarat yakni valid dan reliabel. Untuk mengetahui valid dan reliabel maka kuesioner perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, karena uji validitas dan uji reliabilitas bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang disebarkan adalah valid dan reliabel. Dalam melakukan uji coba kuesioner, peneliti akan menggunakan 35 responden, dan untuk melakukan uji kuesioner peneliti menggunakan alat uji coba sebagai berikut:

1. Uji validitas Instrumen

Uji validitas instrumen ialah pengujian yang digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan antara data aktual dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Item-item yang tercantum dalam kuesioner tersebut di uji apakah sudah layak atau belum untuk diukur sesuai dengan apa yang diinginkan.. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana kriteria valid atau tidaknya kuesioner

⁸⁸ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Star Up, 2018), 94.

apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner atas semua item pernyataan dinyatakan valid, namun jika sebaliknya yaitu $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner atas semua item pernyataan dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini uji validitas suatu item dinyatakan valid jika probabilitas tingkat signifikan lebih kecil atau sama dengan 5% ($< 0,05$).⁸⁹

2. Uji reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen ialah pengujian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu tes tetap konsisten dimana telah dilakukan secara berulang-ulang terhadap subjek dalam keadaan yang sama. Pengujian ini digunakan untuk memperoleh informasi di lapangan sebagai alat. Penelitian dianggap dapat diandalkan jika memberikan hasil yang konsisten atau sama. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Kriteria kuesioner dikatakan reliabel jika nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *cronbach alpha* $> 0,07$ ⁹⁰

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji persyaratan yang dipakai untuk uji regresi dalam variabel dan model regresi, apakah terjadi kesalahan atau tidak.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji yang digunakan untuk mengetahui didalam model regresi dan variabel residual apakah mempunyai distribusi normal. Nilai residual yang terdistribusi normal berdasarkan uji t

⁸⁹ Agatha Cristine Panggiki, dkk, “Pengaruh Kompensasi, Kerjasama Tim, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada AJB Bumi Putera 19122 Cabang Sam Ratulangi, *Jurnal EMBA* vol 5, No. 2, (2017), 3021.

⁹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52.

dan uji f. Ada dua cara dalam melakukan uji normalitas yaitu:⁹¹

- a. Analisis grafik, yaitu analisis yang digunakan untuk melihat grafik histogram yang mana membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- b. Analisis statistik, yaitu analisis yang digunakan untuk menghindari kesalahan persepsi dari hasil baca grafik untuk menentukan keputusan uji normalitas. Uji statistik dapat dilakukan dengan uji statistik non parametik kolmogorov smirnov (k-s) dengan ketentuan yaitu:
 H_0 : nilai sig lebih besar dari nilai sig. 0,05 (terdistribusi normal)
 H_a : nilai sig lebih kecil dari nilai sig. 0,05 (tidak terdistribusi).

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ialah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual observasi ke observasi lainnya. Apabila variance dari residual observasi ke observasi lain dilihat tetap, ini dinamakan homokedastisitas, namun apabila dilihat tidak sama, maka dinamakan hiterokedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi hiterokedastistas. Berikut adalah cara yang digunakan untuk uji heterokedastisitas sebagai berikut:

- I. Metode scotter plot.
Metode ini digunakan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependent (ZPRED) dengan residualnya SRESID.
- II. Uji park, uji glejser, dan uji white.

⁹¹ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 137-139

Metode ini digunakan dengan melihat nilai sig dari variabel independent, dengan ketentuan yaitu: apabila variabel independent mempunyai nilai sig < 0,05 (5%) maka terdapat heteroskedastisitas. Namun apabila variabel independent mempunyai nilai sig \geq 0,05 (5%) maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ialah uji yang digunakan untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas didalam model regresi. Model regresi yang baik ialah yang tidak terdapat korelasi antar variabel.⁹²

I. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

a. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dapat digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independent yakni kerjasama tim, etika kerja islam, dan loyalitas kerja terhadap variabel dependent yakni kinerja karyawan. Bentuk dari persamaan regresi linear berganda dengan 3 variabel independent dan 1 variabel dependent sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

α = Intercept/Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi setiap variabel independent

X1 = Variabel yang mewakili kerjasama tim

⁹² Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 140.

- X2 = Variabel yang mewakili etika kerja islam
 X3 = Variabel yang mewakili loyalitas kerja
 e = Standar eror/kesalahan prediksi

b. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinan ialah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent. Nilainya yaitu 0 sampai 1. Apabila diketahui nilai koefisien determinan menunjukkan hasil yang mendekati 1, maka variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent sangat besar karena memberikan semua informasi yang diperlukan oleh variabel dependent. Namun apabila sebaliknya, maka variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent ini sangat kecil dan terbatas.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji-F)

Uji simultan ialah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antar variabel independent terhadap variabel dependent secara bersama-sama. Berikut adalah cara dan langkah-langkah dalam uji f atau uji siimultan sebagai berikut:⁹³

- a) H_0 : $b = 0$, secara simultan variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent
- b) H_0 : $b > 0$, secara bersama-sama variabel independent berpengaruh terhadap berpengaruh terhadap variabel dependent
- c) F tabel : ($k = df$ pembilang, $n-k-1 = df$ penyebut)

⁹³ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 143.

d) Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah:

Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau sig lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} atau sig lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.

b. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-T)

Uji t atau uji parsial merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antar variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial. Berikut adalah ketentuan dan langkah-langkah dalam melakukan uji t sebagai berikut:

a) Hipotesis

H_0 : $b_i = 0$ (variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat)

H_i : $b_i \neq 0$ (variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat)

b) Pengambilan keputusan

1) jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ atau sig lebih besar dari nilai sig. 0,05 (5%) maka H_0 diterima.

2) jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ atau sig lebih kecil dari nilai sig. 0,05 (5%) maka H_0 ditolak.

3) Nilai t_{tabel} ditentukan dari nilai signifikan (α) = 0,05 dengan df (n-k-1). Ket : n = jumlah data, k = jumlah variabel terikat.⁹⁴

⁹⁴ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 141-142.